

The Role of Sustainable Performance in SMEs: Bibliometric Analysis and Future Research

Agil Mumtaz Ramadhan¹, Syarifa Hanoum², Gogor Arif Handiwibowo³

^{1,2,3}Institut Teknologi Sepuluh Nopember

*mumtazagil@gmail.com*¹, *syarifa.hanoum@gmail.com*², *gogor@mmt.its.ac.id*³

ABSTRACT

In an increasingly competitive business era, the SME sector faces challenges in maintaining sustainable performance, including in social, economic, and environmental aspects. This study was conducted to explore how research on this topic develops in the scientific literature and to identify collaboration patterns among authors and academic institutions. This study used bibliometric analysis from the Scopus database combined with content analysis of the most influential publications. The results show an increase in the number of publications related to sustainable performance in SMEs in recent years. Several key themes that frequently emerge in this research include sustainable business strategies in enhancing SME competitiveness. Furthermore, a collaborative network analysis indicates that research in this field is still dominated by certain institutions and academic groups. This study confirms that sustainable performance is a crucial aspect for the sustainability of SMEs amidst global challenges. These findings provide insights for academics and practitioners to develop more effective sustainability strategies.

Keywords : *Bibliometrics, Content analysis, Sustainable performance, SMEs.*

ABSTRAK

Pada zaman dimana era bisnis yang semakin kompetitif, sektor UKM menghadapi tantangan untuk mempertahankan kinerja berkelanjutan termasuk pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana penelitian mengenai topik ini berkembang dalam literatur ilmiah serta mengidentifikasi pola kolaborasi antar penulis dan institusi akademik. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dari database Scopus dan dikombinasikan dengan analisis konten terhadap publikasi yang paling berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah publikasi terkait kinerja berkelanjutan pada UKM dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa tema utama yang sering muncul dalam penelitian ini mencakup strategi bisnis keberlanjutan dalam meningkatkan daya saing UKM. Selain itu, analisis jaringan kolaborasi menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini masih didominasi oleh beberapa institusi dan kelompok akademik tertentu. Penelitian ini menegaskan bahwa kinerja berkelanjutan merupakan aspek krusial bagi keberlangsungan UKM di tengah tantangan global. Temuan ini memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi untuk mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih efektif.

Kata kunci: *Bibliometrik, Analisis konten, Kinerja berkelanjutan, UKM.*

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, konsep terkait keberlanjutan telah menjadi fokus utama dalam dunia bisnis. Menurut (Elkington, 1997) keberlanjutan bisnis lebih dari sekedar tanggung jawab sosial, melainkan juga berperan menjadi strategi penting dalam mencapai keunggulan kompetitif serta pertumbuhan jangka panjang

suatu organisasi yang mempertimbangkan tiga aspek utama diantaranya profit (ekonomi), individu (sosial), dan lingkungan. Bisnis dalam skala usaha kecil dan menengah atau biasa disingkat UKM mempunyai peran cukup vital terhadap perekonomian global dimana UKM menyumbang lebih dari 90% total perusahaan dan lebih dari 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia (OECD, 2021). Di negara Indonesia, UKM berkontribusi lebih dari 60% menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja, atau sekitar 116 juta orang (Kemenkop & UKM RI, 2023). Namun, meskipun memiliki kontribusi yang besar, tidak sedikit perusahaan UKM yang menghadapi tantangan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Faktor seperti keterbatasan akses terhadap teknologi ramah lingkungan, minimnya literasi keuangan terkait keberlanjutan, serta rendahnya insentif dari pemerintah dan lembaga keuangan menjadi hambatan utama dalam implementasi kebijakan keberlanjutan dalam sektor UKM (Burritt & Schaltegger, 2010).

Keberlanjutan dalam bisnis UKM menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya tekanan dari berbagai pihak, seperti konsumen, pemerintah, dan investor. Konsumen modern semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan dan cenderung memilih produk dari perusahaan yang menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di sisi lain, banyak investor dan lembaga keuangan global mulai menerapkan kriteria sosial, lingkungan, serta tata kelola *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai dasar memberikan keputusan untuk investasi, yang memiliki dampak pada akses pembiayaan bagi perusahaan UKM (OECD, 2021). Selain itu, regulasi global seperti Kesepakatan Paris tentang perubahan iklim telah mendorong berbagai negara untuk mengadopsi kebijakan yang mendukung bisnis berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program insentif bagi UKM yang menerapkan teknologi ramah lingkungan, termasuk *green finance* dan pelatihan yang berkelanjutan bagi para pelaku UKM (Kemenkeu RI, 2022). Namun, meskipun banyak kebijakan telah diterapkan, tingkat adopsi keberlanjutan dalam UKM masih tergolong rendah. Hambatan utama meliputi kurangnya pemahaman tentang manfaat keberlanjutan, keterbatasan dana untuk investasi dalam teknologi ramah lingkungan, serta tantangan dalam mengakses *green market* yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam mendorong adopsi keberlanjutan pada sektor UKM.

Penelitian mengenai keberlanjutan dalam konteks UKM menunjukkan bahwa implementasi praktik berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi, dan memperluas tanggung jawab sosial serta lingkungan. Studi oleh *Global Reporting Initiative* menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi keberlanjutan cenderung memiliki reputasi bisnis yang lebih baik dan lebih mampu menarik investasi (GRI, 2021). Selain itu, penelitian tentang model bisnis berkelanjutan dalam UKM semakin berkembang. Konsep seperti ekonomi sirkular yang menekankan produk untuk didaur ulang, diperbaiki, atau digunakan kembali agar dapat mengurangi jumlah limbah, mulai diterapkan dalam sektor UKM untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak pencemaran

terhadap lingkungan. Namun, adopsi model bisnis ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal penyesuaian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh UKM.

Selain aspek lingkungan, faktor sosial dalam keberlanjutan UKM juga menjadi perhatian utama. Studi menunjukkan bahwa UKM yang menerapkan praktik bisnis inklusif dan memperhatikan kesejahteraan pekerjanya memiliki tingkat retensi karyawan lebih baik sehingga karyawan dapat bertahan dalam periode yang lama (Bocken et al., 2014). Semakin banyak penelitian yang mencoba menghubungkan keberlanjutan dengan strategi bisnis UKM secara keseluruhan. Sehingga penting untuk memahami lebih mendalam tentang bagaimana UKM dapat beradaptasi dengan konsep keberlanjutan guna meningkatkan kinerja bisnis dan bertahan dalam periode jangka Panjang, seperti penelitian ini yang membahas mengenai analisis bibliometrik dan analisis konten tentang kinerja berkelanjutan pada sektor UKM.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan menjawab beberapa pertanyaan utama terkait peran kinerja keberlanjutan dalam sektor UKM melalui pendekatan analisis bibliometrik dan analisis konten: 1) Bagaimana peran kinerja keberlanjutan usaha kecil dan menengah?; 2) Bagaimana potensi penelitian selanjutnya mengenai peran kinerja keberlanjutan usaha kecil dan menengah?; 3) Bagaimana relevansi penelitian terdahulu terhadap hasil penelitian ini mengenai peran kinerja keberlanjutan usaha kecil dan menengah? Sehingga penelitian ini bertujuan : 1) Menganalisis peran kinerja keberlanjutan usaha kecil dan menengah?; 2) Menganalisis potensi penelitian selanjutnya mengenai peran kinerja keberlanjutan usaha kecil dan menengah?; 3) Menganalisis relevansi penelitian terdahulu terhadap hasil penelitian ini mengenai peran kinerja keberlanjutan usaha kecil dan menengah?

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan, menjelaskan variabel peran kinerja berkelanjutan pada usaha kecil dan menengah, penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, serta gap riset yang melengkapi kelemahan literatur sebelumnya akan dibahas pada bagian ini.

Teori *Tripple Bottom Line*

Teori ini dikembangkan oleh (Elkington, 1997), dimana teori ini mengusulkan bahwa keberlanjutan bisnis harus mempertimbangkan tiga aspek utama diantaranya *profit* (ekonomi), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan). Perusahaan yang baik tidak hanya fokus untuk mengejar keuntungan secara ekonomi (*profit*), tetapi tetap memperhatikan masyarakat (*people*) dan memperhatikan lingkungan (*planet*).



Gambar 1. Tripple Bottom Line

Gambar di atas menjelaskan mengenai 3 dimensi utama dalam *Tripple Bottom Line* diantaranya 1) Tanggung jawab sosial (*people*) menunjukkan aspek sosial, dimana dimensi *people*, perusahaan dapat mempertimbangkan elemen kesejahteraan sosial seperti peningkatan akses terhadap Pendidikan dan Kesehatan, kesetaraan gender, dan kontribusi mereka dalam pembangunan komunitas, 2) Tanggung jawab lingkungan (*planet*) menunjukkan komitmen dalam menjaga lingkungan. Pada konteks *Tripple Bottom Line*, planet meninjau bahwa perusahaan harus mengelola bisnis dengan tetap mempertahankan sumber daya alam, khususnya pada sumber daya yang tidak dapat diperbaharui (Afolayan, 2020), 3) Keuntungan (*profit*) meninjau hasil keuangan yang diharapkan oleh perusahaan. Pada konteks *Tripple Bottom Line*, keuntungan tidak semata-mata hanya tentang keuntungan, tetapi berhubungan erat dengan kedua poin sebelumnya dimana rantai supply chain pada operasional perusahaan harus selaras dengan tujuan perusahaan untuk melestarikan lingkungan dan tanggung jawab terhadap sosial.

Resource-Based Theory (RBT)

Teori ini dikenal dengan istilah *Resource-Based View* yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif diperoleh melalui pengelolaan sumber daya yang unik dan berharga (Barney, 1991). *Resource-Based View* menekankan pada bagaimana sumber daya internal suatu perusahaan, termasuk kapabilitas organisasi, keterampilan, dan aset tidak berwujud, dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks sektor UKM, penerapan *green inovaton*, efisiensi operasional, dan adaptasi teknologi berkelanjutan dapat dikategorikan sebagai sumber daya strategis yang sulit ditiru oleh pesaing. Terori ini juga menyoroti terkait pentingnya *isolating mechanisms*, yaitu faktor-faktor yang menjaga keberlanjutan keunggulan kompetitif, seperti budaya perusahaan, hubungan dengan pemasok, dan reputasi merek (Wernerfelt, 1984). Dalam kaitannya dengan keberlanjutan, UKM yang memiliki strategi berbasis sumber daya yang kuat cenderung lebih siap dalam menghadapi tekanan regulasi dan perubahan dinamika pasar terkait keberlanjutan bisnis.

Peran Kinerja Keberlanjutan Terhadap Sektor UKM

Penelitian mengenai keberlanjutan dalam konteks UKM menunjukkan bahwa implementasi praktik berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi, dan memperluas tanggung jawab sosial serta lingkungan. Studi oleh (GRI, 2021) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi

keberlanjutan cenderung memiliki reputasi bisnis yang lebih baik dan lebih mampu menarik investasi. Selain itu, penelitian tentang model bisnis berkelanjutan dalam UKM semakin berkembang. Konsep ekonomi sirkular mulai diterapkan dalam sektor UKM untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan. Namun, adopsi model bisnis ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal penyesuaian dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh UKM. Selain aspek lingkungan, faktor sosial dalam keberlanjutan UKM juga menjadi perhatian utama.

Studi menunjukkan bahwa UKM yang menerapkan praktik bisnis inklusif dan memperhatikan kesejahteraan pekerjanya memiliki tingkat retensi karyawan yang lebih baik sehingga karyawan mampu bertahan dalam periode waktu yang lama (Bocken et al., 2014). Perusahaan yang baik tidak hanya berorientasi dengan pencapaian keuntungan, namun tetap memperhatikan kepentingan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan (Nogueira et al., 2025). Semakin banyak penelitian yang mencoba menghubungkan keberlanjutan dengan strategi bisnis UKM secara keseluruhan menandakan pentingnya peran keberlanjutan bisnis usaha kecil dan menengah agar dapat bertahan dalam jangka panjang.

Literatur Terdahulu dan Gap Riset

Bagian ini akan menjelaskan literatur terdahulu yang memiliki korelasi dengan topik penelitian ini dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Literatur Terdahulu

Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Temuan
<i>Business sustainability performance: A systematic literature review on assessment approaches, tools, and techniques</i> (Saulick et al., 2023)	Mengidentifikasi berbagai pendekatan, alat, dan teknik untuk menilai <i>business sustainability performance</i> (BSPA) di tingkat bisnis.	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR) pada 38 artikel (2000–2021) menggunakan <i>website</i> Google Scholar, beberapa <i>database</i> EBSCOhost, JSTOR, Science Direct, Taylor and Francis, ProQuest and Emerald.	Lima pendekatan utama diidentifikasi: penerapan pedoman, kerangka normatif, sistem manajemen, sistem indeks, serta sistem peringkat dan peringkat. Tidak ada standar baku dalam penilaian keberlanjutan.
<i>Bibliometric analysis of sustainable business performance: where are we</i>	Mengidentifikasi tren penelitian dan struktur pengetahuan dalam bidang <i>sustainable</i>	Analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSViewer dan CiteSpace pada 807	Mengidentifikasi publikasi, institusi, negara, dan topik riset paling berpengaruh dalam kinerja bisnis berkelanjutan.

Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Temuan
<i>going? A science map of the field</i> (Bota-avram & Bota-avram, 2023)	<i>business performance</i> melalui analisis bibliometrik.	publikasi di Web of Science (1996–2021).	Menemukan tren penelitian utama dan area yang berkembang.
<i>Sustainability and Performance of SMEs</i> (Bartolacci et al., 2020)	Menganalisis hubungan antara keberlanjutan dan kinerja keuangan pada UKM serta mengkaji faktor-faktor utama yang memengaruhi.	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR) dengan <i>bibliometric method</i> menggunakan VOSViewer dan <i>bibliographic coupling</i> terhadap 62 artikel (1999–2018).	Mengidentifikasi tiga tema utama: inovasi dan kewirausahaan dalam keberlanjutan, CSR dalam konteks UKM, dan manajemen hijau serta isu lingkungan.

Berdasarkan literatur terdahulu, terdapat tiga penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini. Pada pembahasan ini peneliti ingin menunjukkan beberapa perbedaan penelitian ini dengan literatur sebelumnya. Dari segi metode, penelitian (Saulick et al., 2023) mengadopsi metode *systematic literatur review*, kemudian penelitian (Bartolacci et al., 2020) menggunakan dua metode diantaranya *Systematic Literature Review* (SLR) dengan *bibliometric method*, selanjutnya penelitian oleh (Bota-avram, 2023) menerapkan metode analisis bibliometric, sedangkan penelitian ini mengaplikasikan analisis bibliometrik sebagai metode kuantitatif dan analisis konten sebagai metode kualitatif.

Sumber data yang digunakan peneliti berasal dari *database* Scopus, sedangkan penelitian terdahulu yaitu (Bota-avram, 2023) menggunakan *Web of Science* (WoS), kemudian penelitian (Saulick et al., 2023) menggunakan beberapa sumber diantaranya Google Scholar, beberapa *database* seperti EBSCOhost, JSTOR, Science Direct, Taylor and Francis, ProQuest dan Emerald. Selanjutnya, dari segi kata kunci, penelitian ini berfokus pada kinerja berkelanjutan, analisis bibliometrik, analisis konten dan UKM.

METODE PENELITIAN

Pembahasan metodologi yang akan dijelaskan pada bagian ini meliputi sumber data dan basis data yang digunakan, metode pencarian dan kriteria seleksi artikel, perangkat lunak dan metode analisis yang digunakan secara spesifik. Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis *literature review* dimana didalamnya terdapat analisis bibliometrik dan analisis konten. Kedua metode tersebut akan

bersinergi menjadi perpaduan yang strategis dan memungkinkan peneliti untuk menghasilkan eksplorasi dari pokok bahasan yang komprehensif dan multi dimensi.

Analisis Bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis publikasi akademik sebagai proses informasi, menggunakan pola dan dinamika yang diidentifikasi dalam upaya publikasi ilmiah sebagai perantara pengembangan disiplin ilmu yang dianalisis (Stork & Astrin, 2014). Analisis bibliometrik ini didasarkan pada data kuantitatif yang andal, terutama diambil dari publikasi terindeks. Melengkapi kekuatan kuantitatif analisis bibliometrik, dalam penelitian ini juga menggunakan analisis konten. Analisis konten (*content analysis*) merupakan penelitian yang melakukan pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Bone, 2019).

Analisis konten biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, sehingga analisis tersebut dapat menjadi sarana untuk mengungkap nuansa dan seluk-beluk kontekstual seputar pokok bahasan, sehingga sangat tepat digunakan untuk mengeksplorasi aspek kualitatif. Dengan menggabungkan dua metodologi yang berbeda ini, penyusunan kerangka kerja penelitian yang kuat yang tidak hanya menilai data bibliografi secara kuantitatif tetapi juga mengeksplorasi konten secara kualitatif. Integrasi yang baik dari metodologi ini memungkinkan pemahaman holistik tentang topik penelitian, dengan mempertimbangkan dimensi kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memfasilitasi eksplorasi pokok bahasan yang komprehensif dan saling berhubungan, sehingga pada akhirnya meningkatkan kedalaman dan luasnya temuan penelitian.

Penelitian ini menganalisis tiga dimensi berikut: 1) Analisis kutipan bibliometrik; 2) Analisis bibliometrik kepenulisan bersama; (3) Analisis konten. Analisis dilakukan dengan menggunakan *package* "Bibliometrix" pada *software* RStudio bersamaan dengan *tools* "Biblioshiny" (Aria & Cuccurullo, 2017). Dengan menggunakan *package* ini, visualisasi yang dihasilkan nantinya dapat ditafsirkan lebih lanjut. Penelitian ini mencakup semua artikel yang berkaitan dengan *sustainable performance* pada SMEs (UKM). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *database* Scopus. Untuk menemukan literatur yang relevan, digunakan kata kunci yang sesuai. Kriteria pencarian kata kunci yang digunakan disesuaikan dengan topik penelitian.

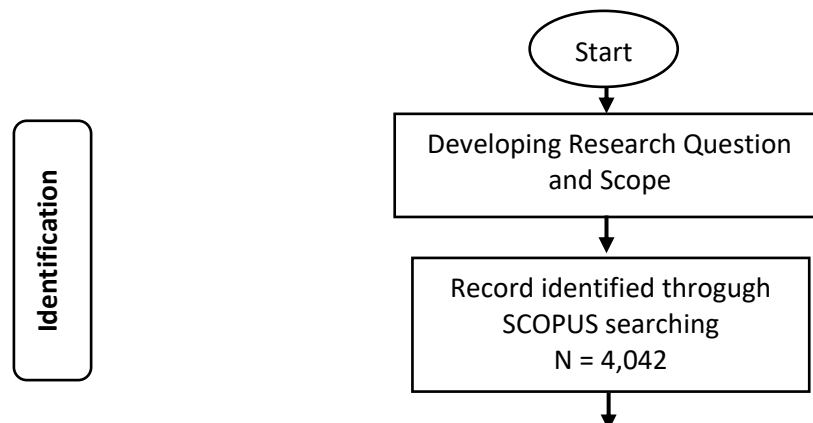
Untuk mencakup artikel-artikel yang berkaitan dengan *sustainable performance* pada SMEs (UKM), penelitian ini melakukan pemilihan database untuk mendapatkan dan mengekstrak data dalam analisis bibliometrik. Keterbatasan dalam hal akses, penelitian ini hanya menggunakan satu *database* melalui Scopus. Dari kata kunci yang digunakan, diperoleh 498 artikel dari Scopus dengan penjabaran *string* dan *limitation* yang digunakan akan dijelaskan pada Tabel 2 sebagai berikut,

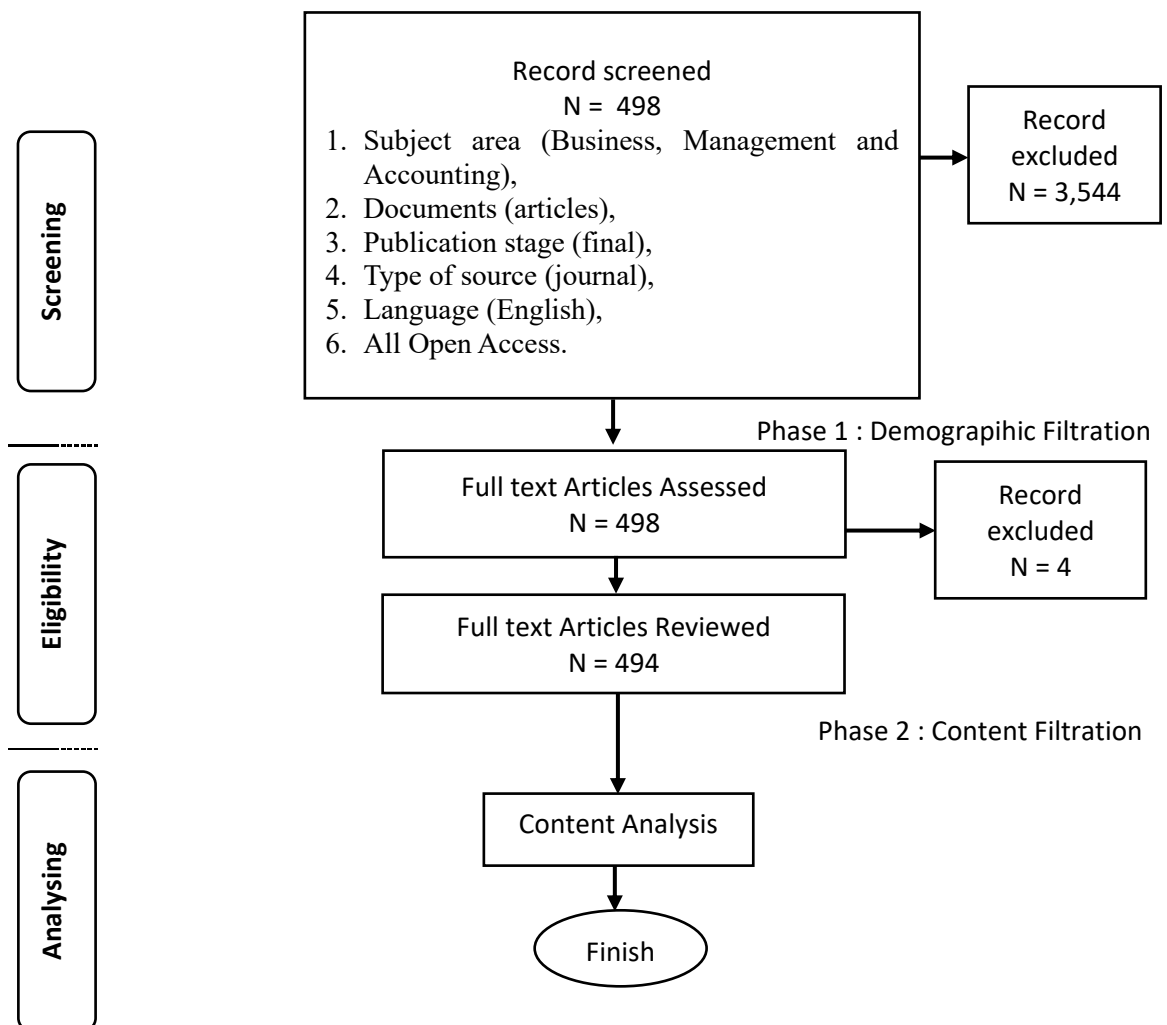
Tabel 2. Deskripsi Prosedur Pencarian

Kategori	Kriteria	Jumlah Artikel
String pencarian yang digunakan	"Sustainable business performance" OR "Sustainable performance" OR "Sustainable business" OR "Sustainability" AND "Small and Medium size Enterprises" OR "SMEs"	4,042
Area Subjek	<i>Business, Management, and Accounting</i>	1,959
Tipe Dokumen	<i>Article</i>	1,384
Status Publikasi	<i>Final</i>	1,298
Jenis Sumber	<i>Journal</i>	1,291
Bahasa	<i>English</i>	1,266
Akses Terbuka	<i>All open access</i>	498
Penyaringan Manual	Penyaringan dilakukan dengan <i>full text article assessed</i> yang sesuai dengan topik penelitian	494

Pada Tabel 2 dijelaskan bahwa dalam proses pencarian artikel digunakan *string* pencarian yang berasal dari penelitian sebelumnya oleh (Bota-Avram, 2023) untuk penjabaran *string* "Sustainable business performance" OR "Sustainable performance" OR "Sustainable business" dan penelitian oleh (Prashar & M, 2020) untuk penjabaran *string* "Sustainability" AND "Small and Medium size Enterprises" OR "SMEs". Limitasi diterapkan dalam pencarian artikel diantaranya pada area subjek "*Business, Management, and Accounting*", tipe dokumen artikel dengan status publikasi final, sumber yang berasal dari jurnal yang menggunakan bahasa inggris dengan akses "*all open access*". Kemudian dilakukan penyaringan manual dengan *full text article assessed* yang sesuai dengan topik penelitian ini.

Selanjutnya akan diberikan Tinjauan Literatur Sistematis dengan mengacu pada Diagram Alur PRISMA. Terdapat 4 tahapan proses peninjauan yang harus dilakukan, antara lain: 1) identifikasi; 2) penyaringan; 3) kelayakan; dan 4) analisis.





Gambar 2. Diagram Alur Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melewati tahap proses identifikasi data, hasil artikel yang didapatkan sebanyak 494 artikel melalui hasil penyaringan berdasarkan beberapa kriteria seperti area subjek, tipe dokumen, status publikasi, jenis sumber, bahasa, akses yang terbuka, dan penyaringan secara manual dengan *full text article assessed*. Selanjutnya pada bagian ini dilakukan analisis lanjutan terhadap 494 artikel menggunakan *software Rstudio*.

Data Informasi Utama

Bagian ini menjelaskan secara garis besar mengenai informasi utama yang merupakan hasil analisis bibliometrik menggunakan *software RStudio*. Didapatkan hasil analisis data dari *RStudio* mengenai informasi utama yang akan ditunjukkan pada penjelasan sebagai berikut.



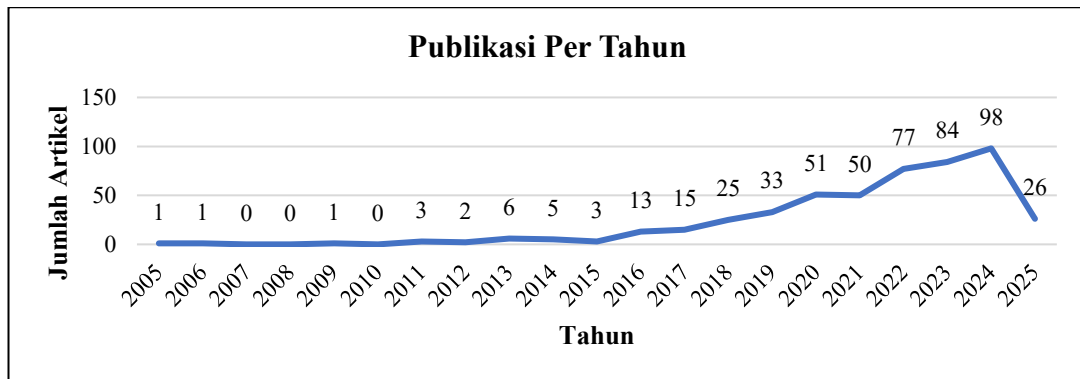
Gambar 3. Data Informasi Utama

Hasil informasi utama memberikan gambaran komprehensif tentang lanskap ilmiah pada topik penelitian ini mulai dari tahun 2005 hingga tahun 2025. Penelitian ini mengacu pada 212 sumber yang berasal dari jurnal dan artikel yang terdiri dari korpus 494 dokumen. Khususnya, tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 17,69% menunjukkan minat dan produktivitas dalam domain penelitian ini selama jangka waktu yang ditentukan. Usia rata-rata dokumen adalah 3,73 tahun, menggaris bawahi fokus pada kontribusi terbaru dan kontemporer pada literatur. Tingkat kutipan rata-rata 27,72 kutipan per dokumen menunjukkan dampak substantif, yang menunjukkan pengaruh penelitian dalam komunitas ilmiah.

Analisis ini didasarkan pada landasan bibliografi yang masih sempit dimana pada bagian referensi menunjukkan angka 0, yang mencerminkan tingkat kedalaman dan luasnya literatur dalam analisis ini perlu diperkuat. Hasil data menunjukkan data yang diulas melibatkan 1573 penulis, sifat kolaboratif dari penelitian ini terbukti, dengan 39 dokumen ditulis oleh satu individu dan rata-rata 3,49 rekan penulis per dokumen. Persentase kepenulisan bersama internasional sebesar 37,45% menandakan tingkat kolaborasi global, berkontribusi pada perspektif yang beragam dan komprehensif.

Statistik Publikasi per Tahun

Pada bagian ini akan dilakukan analisis mengenai tren publikasi yang melibatkan pemeriksaan pergeseran dan perkembangan artikel ilmiah dalam suatu subjek atau bidang selama periode waktu tertentu. Temuan yang digambarkan pada Gambar 4 menunjukkan tren publikasi mengenai kinerja berkelanjutan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) berdasarkan kompilasi 494 artikel yang dikumpulkan.

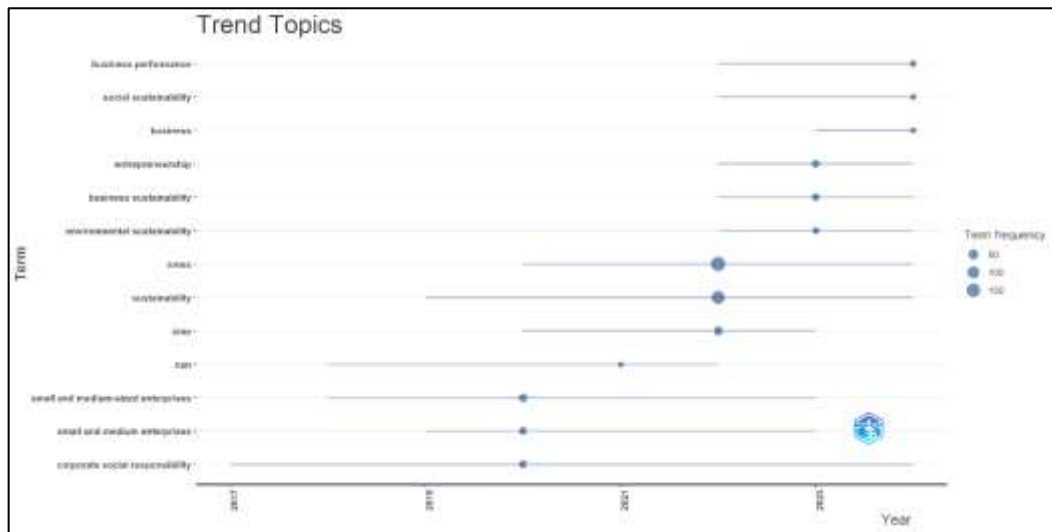


Gambar 4. Statistik Publikasi Per Tahun

Gambar 4 menunjukkan tren publikasi dari artikel dengan topik peran kinerja berkelanjutan pada usaha kecil dan menengah (UKM) mengalami evolusi berdasarkan grafik selama 20 tahun kebelakang. Perkembangan mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2010, relatif hanya terdapat 1 artikel per tahun yang dipublikasikan untuk topik penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa inisiasi minat penelitian yang masih rendah. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya terlihat bahwa mulai dari tahun 2011 kita menyaksikan pertumbuhan publikasi yang signifikan, dengan puncaknya pada tahun 2024 terdapat 98 artikel yang dipublikasikan untuk topik penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa minat dan perhatian pada topik terkait kinerja berkelanjutan semakin *massive*. Selanjutnya terdapat 26 artikel yang dipublikasikan pada awal periode tahun 2025, menunjukkan progress awal yang cukup baik untuk keberlanjutan tren publikasi dalam domain penelitian ini.

Tren Penelitian dan Topik Yang Berkembang

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tren penelitian dan topik-topik yang sering muncul mengenai domain penelitian kinerja berkelanjutan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM), dimana tren topik publikasi juga dianalisis untuk melihat perkembangan topik yang paling banyak ditemui dari tahun ke tahun. Tren topik diambil berdasarkan kata kunci yang digunakan penulis dalam artikel penelitiannya. Analisis tren topik akan dijelaskan melalui Gambar 5 sebagai berikut.

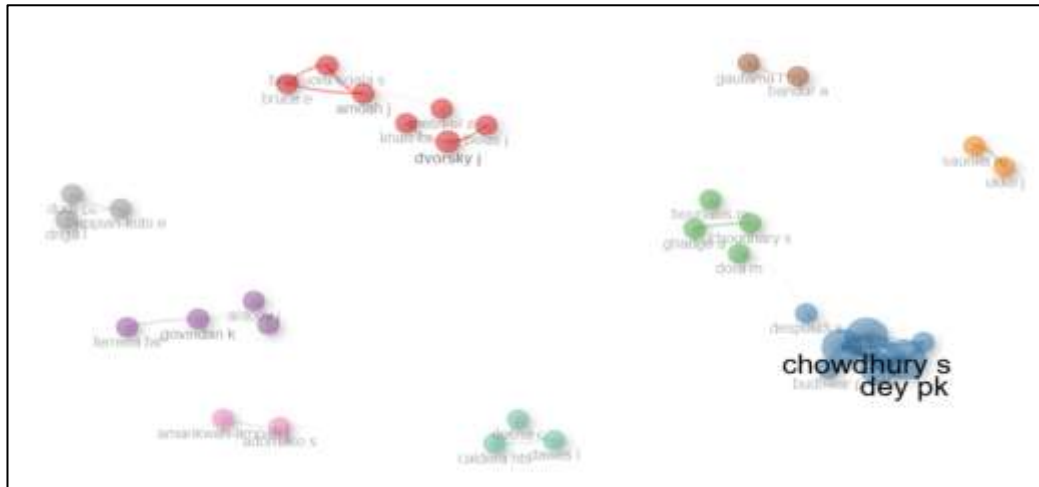


Gambar 5. Tren Topik Penelitian

Tren topik berdasarkan frekuensi penggunaan kata kunci tertentu dalam rentang waktu 2017 hingga 2024. Kata dengan frekuensi tertinggi ditandai dengan lingkaran lebih besar, sedangkan istilah dengan frekuensi lebih rendah ditandai dengan lingkaran lebih kecil. Topik seperti “*smes*” dan “*sustainability*” menunjukkan frekuensi paling tinggi dibandingkan dengan topik lainnya, yang berarti bahwa kedua topik tersebut yang paling sering di eksplorasi pada periode tahun tersebut, dimana masing-masing mencakup 180 studi dan 129 studi. Data ini memberikan gambaran tentang topik yang menjadi fokus utama penelitian dalam periode waktu tertentu, mencerminkan tren dan prioritas dalam bidang yang dianalisis.

Visualisasi Jaringan Kolaborasi Penulis dan Institusi

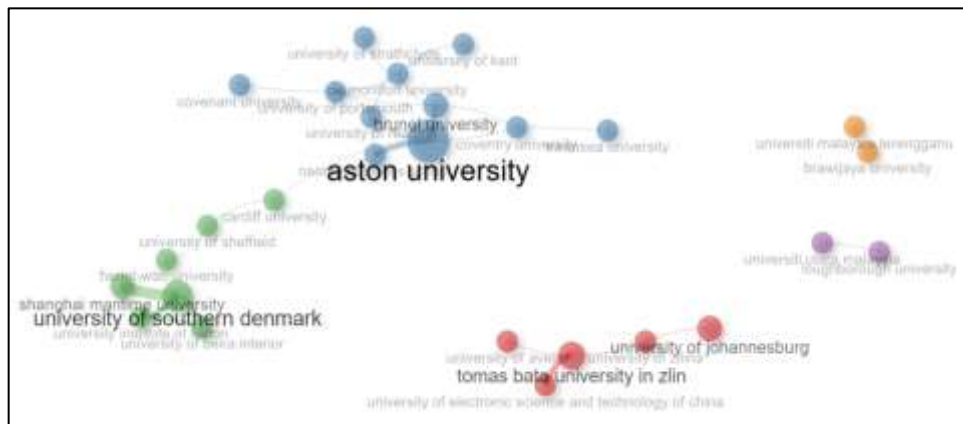
Pada bagian ini akan dilakukan analisis jaringan kolaborasi penulis dan institusi dimana jaringan tersebut memberikan gambaran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas penelitian, memperluas dampak akademik, serta memfasilitasi inovasi dan transfer pengetahuan (Katz & Martin, 1997; Newman, 2004; Cummings & Kiesler, 2005). Adanya jaringan kolaborasi baik individu (peneliti) maupun institusi dapat lebih mudah mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih luas, meningkatkan kualitas riset, serta memperkuat reputasi ilmiah di tingkat global. Penjelasan terkait jaringan kolaborasi penulis akan dijelaskan pada Gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6. Jaringan Kolaborasi Penulis

Gambar 6 menunjukkan bahwa penulis Chowdhury S dan Dey PK memiliki ukuran *font* terbesar dibanding penulis lain, dimana hal ini menunjukkan bahwa mereka merupakan penulis yang memiliki kontribusi paling signifikan dalam jaringan penelitian ini dan menjadi pusat kolaborasi dengan banyak penulis lain. Warna yang berbeda pada masing-masing kluster penulis, menunjukkan kelompok penulis yang sering bekerja sama. Kluster berwarna biru menunjukkan bahwa penulis Chowdhury S dan Dey PK memiliki banyak koneksi dengan penulis lain, menjadikannya jaringan kolaborasi paling dominan.

Kluster berwarna merah berisi kelompok penulis seperti Netzker Z, Dvorsky J, dan Khan KA, yang bekerja sama dalam kelompok yang lebih kecil tetapi tetap memiliki keterkaitan antar penulis. Kluster berwarna hijau dan ungu menunjukkan adanya tim-tim lain yang memiliki hubungan kolaboratif lebih kecil dibandingkan dengan kluster utama. Selain itu, terdapat beberapa kelompok yang terisolasi dan tidak memiliki hubungan dengan kelompok besar lainnya, seperti kluster abu-abu dan orange, hal ini mengindikasikan bahwa beberapa penulis mungkin lebih fokus pada penelitian independen atau dalam lingkup yang lebih terbatas. Selanjutnya penjelasan terkait jaringan kolaborasi institusi akan dijelaskan melalui visualisasi sebagai berikut.



Gambar 7. Jaringan Kolaborasi Institusi

Gambar 7 menunjukkan bahwa Aston University memiliki ukuran font terbesar yang menandakan peran pentingnya dalam penelitian ini. Institusi ini memiliki jumlah publikasi terbanyak atau keterlibatan luas dalam kerja sama akademik. Kemudian disusul dengan Brunel University, University of Southern Denmark, dan Tomas Bata University in Zlin yang memiliki pengaruh besar dalam penelitian ini berdasarkan ukuran fontnya. Selanjutnya warna pada masing-masing klaster institusi menunjukkan adanya pola Kerjasama yang erat. Klaster berwarna biru didominasi oleh universitas dari Inggris, seperti Aston University dan Brunel University, menunjukkan jaringan kerja sama yang kuat di antara institusi Inggris.

Klaster berwarna hijau yang terdiri dari institusi di Denmark, Portugal, dan Skotlandia, seperti University of Southern Denmark dan Cardiff University, menunjukkan hubungan penelitian yang berkembang di dalam topik penelitian ini. Selanjutnya klaster berwarna merah menunjukkan kerja sama antara institusi di Eropa Timur, Afrika, dan Asia, seperti Tomas Bata University in Zlin dan University of Johannesburg. Kemudian klaster berwarna ungu dan orange mengindikasikan keterlibatan institusi dari Malaysia dan Indonesia yaitu Universiti Malaysia Terengganu dan Universitas Brawijaya, meskipun berada pada skala lebih kecil dibanding klaster utama.

Hubungan Antara Penelitian Terdahulu

Keterkaitan hasil analisis penelitian dan keterkaitan dengan literatur sebelumnya dalam konteks topik kinerja berkelanjutan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) akan dijelaskan pada bagian ini. Jawaban dari pertanyaan yang menggambarkan tujuan penelitian ini akan dijabarkan melalui pendapat para ahli pada kumpulan literatur yang telah dilakukan *screening* oleh peneliti sehingga dapat memperkuat argumentasi yang disampaikan.

1. Peran Kinerja Keberlanjutan pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah

Kinerja keberlanjutan pada usaha kecil dan menengah (UKM) semakin mendapat perhatian sebagai faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis untuk periode jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh (Altassan, 2024) menekankan bahwa penerapan praktik keberlanjutan, seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga berkontribusi pada profitabilitas perusahaan melalui pengurangan biaya operasional. Hal tersebut menunjukkan jika UKM mengadopsi strategi keberlanjutan dapat memberikan peningkatan efisiensi sekaligus memenuhi regulasi standar lingkungan yang semakin ketat.

Selanjutnya penelitian oleh (Dvorsky et al., 2024) mengungkapkan bahwa kinerja keberlanjutan dalam sektor UKM juga berkaitan erat dengan inovasi bisnis dan penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. Adanya adopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan menyebabkan UKM dapat memperbesar pangsa pasar secara masif dan meningkatkan loyalitas pelanggan yang semakin peduli terhadap isu lingkungan dan sosial. Selain itu, keberlanjutan juga

berperan dalam memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor dan *stakeholder* bisnis, yang semakin mengutamakan perusahaan dengan komitmen keberlanjutan yang jelas (Kakerissa et al., 2024).

2. Potensi Penelitian Selanjutnya Mengenai Peran Kinerja Keberlanjutan pada Sektor UKM

Potensi penelitian mengenai kinerja keberlanjutan dalam sektor UKM masih memiliki banyak peluang untuk eksplorasi. Menurut (Madhavan et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada pengaruh *green technology* dan digitalisasi dalam meningkatkan keberlanjutan UKM. Adanya peran teknologi yang semakin berkembang, adopsi solusi digital seperti penggunaan kecerdasan buatan dalam rantai pasok dapat membantu UKM dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan mengurangi dampak lingkungan.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi peran kebijakan pemerintah dalam mendorong keberlanjutan sektor UKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Rajan et al., 2024) menunjukkan bahwa insentif regulasi dan dukungan finansial dari pemerintah dapat menjadi faktor penting dalam mempercepat adopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, penelitian berbasis studi kasus atau pendekatan longitudinal dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi keberlanjutan diterapkan dalam jangka panjang dan dampaknya terhadap performa bisnis secara keseluruhan (Troise et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yang dirangkum dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Tren publikasi ilmiah terkait kinerja berkelanjutan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) dari tahun 2005 sampai tahun 2025 mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Peningkatan publikasi mulai terjadi sejak tahun 2011 dengan puncak tertinggi pada tahun 2024 dengan jumlah artikel yang terpublikasi sebanyak 98 artikel terkait topik penelitian ini.
2. Analisis tema dan topik penelitian yang berkembang tentang kinerja keberlanjutan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) dengan metode analisis tren topik publikasi menunjukkan tahun 2017 hingga tahun 2024 merupakan tahun paling signifikan untuk topik "*smes*" dan "*sustainability*" dengan total studi masing-masing sebanyak 180 dan 129 studi.
3. Visualisasi jaringan kolaborasi penulis menunjukkan bahwa Chowdhury S dan Dey PK merupakan penulis dengan kontribusi paling signifikan dalam jaringan kolaborasi pada topik penelitian ini. Sedangkan pada jaringan kolaborasi institusi menunjukkan bahwa Aston University dan Brunel University memiliki peran penting dalam berlangsungnya penelitian ini, dimana kedua institusi memiliki

jumlah publikasi terbanyak atau keterlibatan luas dalam kerja sama akademik, kemudian disusul dengan beberapa institusi yang juga memiliki peran cukup signifikan diantaranya University of Southern Denmark, dan Tomas Bata University in Zlin.

4. Hasil komparasi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan kinerja berkelanjutan yang memperhatikan aspek dalam teori *Tripple Bottom Line* diantaranya *people*, *profit*, dan *planet* dapat mendukung kemampuan perusahaan dalam sektor usaha kecil dan menengah (UKM) bersaing dalam dinamika pasar yang terus mengalami perubahan. Di sisi lain, potensi terkait penelitian pada topik keberlanjutan memiliki banyak peluang eksplorasi lebih lanjut terutama pada peran teknologi dan kebijakan pemerintah dalam mendukung kinerja keberlanjutan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Afolayan, Michael Ayorinde. (2020). *Michael A.Afolayan, Olatunji.F and Nwanchukwu.C (2019) Examining the Relationship between Workplace Design, Ergonomics and Organisational Performance in West African Examination Cou...* (October).
- Altassan, Megren. (2024). The moderating mediating model of green climate and green innovation's effect on environmental performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 345–358. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.016>
- Aria, Massimo, & Cuccurullo, Corrado. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bartolacci, Francesca et al. (2020). Sustainability and financial performance of small and medium sized enterprises: A bibliometric and systematic literature review. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1297 – 1309. <https://doi.org/10.1002/bse.2434>
- Bocken, N. M. P. et al. (2014). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, 42–56. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.11.039>
- Bone, Universitas Muhammadiyah. (2019). *SEMIOTIK*. (January). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Bota-avram, Cristina, & Bota-avram, Cristina. (2023). *Bibliometric analysis of sustainable business performance : where are we going ? A science map of the field Bibliometric analysis of sustainable business performance : where are we going ? A science map of the field.* <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2096094>
- Burritt, Roger L., & Schaltegger, Stefan. (2010). Sustainability accounting and reporting: Fad or trend? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 23(7), 829–846. <https://doi.org/10.1108/09513571011080144>

- Dvorsky, Jan et al. (2024). Effect of Selected Determinants on the Sustainability of SMEs: Does Gender Matter? *Administrative Sciences*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/admsci14110281>
- Elkington, John. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- GRI. (2021). *The value of sustainability reporting and the GRI Standards*.
- Indonesia, Kementerian Keuangan Republik. (2022). *Environment, Social, and Governance (ESG) Framework in Government Support and Facility for Infrastructure Financing*.
- Kakerissa, Ariviana Lientje et al. (2024). Value chain model of the smoked fish industry in small island. *Acta Logistica*, 11(2), 211 - 220. <https://doi.org/10.22306/AL.V11I2.498>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Profil dan data UMKM Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Madhavan, Meena et al. (2024). Impact of Industry 5.0 Readiness on Sustainable Business Growth of Marine Food Processing SMEs in Thailand. *Administrative Sciences*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/admsci14060110>
- Nogueira, E. et al. (2025). Unveiling triple bottom line's influence on business performance. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-00804-x>
- OECD. (2021). *Financing SMEs and Entrepreneurs 2021*.
- Prashar, Anupama, & M, Vijaya Sunder. (2020). *A bibliometric and content analysis of sustainable development in small and medium-sized enterprises*. 245.
- Rajan, K. et al. (2024). The interplay between smart technologies, business sustainability, and environmental sustainability: An empirical analysis of SMEs. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, (April 2024), 835–848. <https://doi.org/10.1002/csr.2966>
- Saulick, Praveen et al. (2023). *Business sustainability performance: A systematic literature review on assessment approaches, tools and techniques*. 408(October 2022).
- Stork, Hendrik, & Astrin, Jonas J. (2014). Trends in Biodiversity Research — A Bibliometric Assessment. *Open Journal of Ecology*, 04(07), 354–370. <https://doi.org/10.4236/oje.2014.47033>
- Troise, Ciro et al. (2024). Small and medium enterprises and sustainable business models: Exploring enabling factors for adoption. *Journal of Management and Organization*, 30(3), 452 – 465. <https://doi.org/10.1017/jmo.2023.45>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of The Firm. *Journal of Management Inquiry*, 21(1), 124. <https://doi.org/10.1177/1056492611436225>
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.